

# Penyuluhan Kesehatan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Dusun Kampung Parang Desa Bontoramba Kec. Bontonempo Selatan Kab. Gowa Sulawesi Selatan

<sup>1\*</sup>Mikawati, <sup>2</sup>Makkasau, <sup>3</sup>Kens Napolion, <sup>4</sup>Muhammad Thabran Thalib, <sup>5</sup>Nofianti

<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi Ilmu Keperawatan, Stikes Panakkukang Makassar

Korespondensi:mikawati@gmail.com

**Abstract:** This Community Partnership Program or PKM was carried out in Parang Village, Bontoramba, Gowa Regency. The problem being targeted at Mitra is the lack of public awareness in complying with health protocols, especially wearing masks. In general, the purpose of this PKM program is to increase knowledge that can affect attitudes followed by changes in behavior in this case is to use masks when doing activities outside the home. The specific target is all villagers of Parang village, through this activity is for villagers to know the correct use of masks. The method used is direct counseling to the community by delivering counseling materials and asking questions. The results of the activity are expected that the partner community can comply with the Health protocol to avoid the danger of the spread of Covid-19.

**Keywords:** Counseling, Mask, Community Dedication

**Abstrak:**Program Kemitraan masyarakat (PKM) ini dilakukan di Desa Kampung Parang Bontoramba Kabupaten Gowa. Masalah yang menjadi sasaran di Mitra yakni kurangnya kesadaran Masyarakat dalam mematuhi protokol Kesehatan utamanya memakai masker. Secara umum tujuan program PKM ini peningkatan pengetahuan dapat mempengaruhi sikap yang diikuti oleh perubahan perilaku dalam hal ini adalah menggunakan masker ketika beraktifitas diluar rumah.Target khusus adalah semua warga desa kampung Parang, ,melalui kegiatan ini adalah untuk warga desa mengetahui penggunaan masker yang benar. Metode yang digunakan yakni penyuluhan langsung kepada Masyarakat dengan cara penyampaian materi penyuluhan serta tanya jawab. Hasil kegiatan diharapkan masyarakat mitra dapat mematuhi protokol Kesehatan agar terhindar dari bahaya penyebaran Covid-19.

**Kata Kunci :** Penyuluhan, Masker, Pengabdian Masyarakat

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 (corona virus disease 2019) pertama muncul di akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China. COVID-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. *Coronavirus disease 2019* COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara<sup>1</sup>.

Menurut Gorbalenya AE, Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu alphacoronavirus 229E, alphacoronavirus NL63, betacoronavirus OC43, betacoronavirus HKU1, Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV), dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)<sup>2</sup>.

Di Indonesia penanganan covid 19 hingga pada tanggal 10 Juli 2020 sebanyak 72,347 kasus covid 19 yang terkonfirmasi dan 35,349 sedang dalam perawatan sementara itu ada 33,529 pasien yang sudah sembuh serta 3,469 orang yang meninggal akibat dari covid 19 dengan provinsi Jawa timur sebagai provinsi yang terbanyak terpapar covid 19 sebanyak 14,321 (22%) kasus disusul Provinsi DKI Jakarta dengan jumlah kasus sebanyak 12,667 (19,5%) dan urutan ketiga ditempati provinsi Sulawesi selatan dengan jumlah kasus sebanyak 5,974 (9,2%)<sup>3,4</sup>.

Pada tingkat regional khususnya di provinsi Sulawesi Selatan, penyebaran kasus covid 19 di daerah kabupaten/kota cukup merata, hal ini dibuktikan oleh data yang didapat dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi selatan (2020) dimana Kota Makassar sebagai penyumbang terbanyak kasus covid 19 di Sulawesi selatan yakni sebanyak 3585 kasus positif covid 19 dengan jumlah kematian akibat covid 19 sebanyak 158 orang disusul oleh kabupaten Luwu Timur dengan jumlah kasus positif covid 19 sebanyak 614 dengan jumlah kematian 0, sementara itu di urutan ketiga ditempati kabupaten Gowa dengan jumlah kasus positif covid 19 sebanyak 541 kasus dengan jumlah kematian akibat covid 19 sebanyak 13 orang sementara itu urutan keempat ditempati kabupaten Maros dengan jumlah kasus positif covid 19 mencapai 153 kasus dengan jumlah kematian akibat covid 19 sebanyak 3 orang dan urutan kelima ditempati kabupaten Bulukumba dengan jumlah kasus positif covid 19 sebanyak 148 kasus dengan jumlah kematian akibat covid 19 sebanyak 4 orang. Sementara itu kecamatan Pallangga kab.Gowa yang menjadi rencana tempat penelitian data jumlah penderita covid 19 menurut Dinas kesehatan kabupaten Gowa (2020) sebanyak 108 kasus positif<sup>5</sup>.

Ketika orang terinfeksi COVID 19 akan mengalami gejala yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan kelelahan. Adapun upaya untuk mencegah virus COVID 19 adalah sering mencuci tangan, hindari menyentuh wajah, sering memakai masker, etika batuk dan bersin, hindari berkerumun dan jaga jarak, menjaga kebersihan lingkungan, makan bergizi, olahraga teratur, dan istirahat yang cukup. Penggunaan masker medis adalah salah satu langkah pencegahan yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit saluran pernapasan tertentu yang diakibatkan oleh virus, termasuk COVID-19<sup>6,7</sup>.

Menurut MacIntyre, Penggunaan masker medis dapat mencegah penyebaran percikan yang dapat menyebabkan infeksi dari orang yang terinfeksi ke orang lain dan kemungkinan kontaminasi lingkungan akibat percikan ini. Masker menjadi salah satu barang penting dalam mencegah penularan virus corona (COVID-19)<sup>8</sup>. Bahkan, akibat wabah virus corona, masker menjadi barang langka karena banyak diburu masyarakat. Pemerintah juga telah meminta masyarakat tidak panic buying dan memprioritaskan mereka yang menggunakan masker medis adalah tenaga kesehatan dan orang yang sedang sakit. Sedangkan masyarakat sehat disarankan untuk memakai masker kain. Agar tidak salah dalam memanfaatkan masker, masyarakat perlu mengetahui jenis-jenis masker, fungsi, dan tingkat proteksinya<sup>9</sup>. Menurut data Gugus tugas covid 19 (2020) masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap wabah covid 19 menjadi salah satu penyebab masih tingginya angka kasus covid 19 di Indonesia, selain itu perilaku untuk mematuhi protokol kesehatan seperti social distancing, cuci tangan dan menggunakan masker yang masih rendah juga diduga menjadi alasan masih tingginya angka penderita covid 19 masih tinggi dari hasil pengamatan masih banyak warga yang tidak menggunakan masker ketika beraktifitas diluar rumah dan selalu berkumpul-kumpul ketika sore hari oleh karena itu maka dipandang perlu melakukan edukasi kepada warga Bontoramba dan Bontokamase tentang pencegahan covid-19<sup>10,11</sup>. Penyebaran covid-19 sebenarnya dapat dicegah dengan tidak non farmakologi seperti menjaga jarak, memakai masker dan menjauhi kerumunan<sup>12</sup>.

## METODE PELAKSANAAN

Metode penyuluhan yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu dengan memberikan edukasi tentang pencegahan covid kepada warga masyarakat dengan memakai masker yang benar ketika beraktifitas diluar rumah, disertai dengan praktek menggunakan dan melepaskan masker. Beberapa tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) adalah :

1. Tahap Persiapan kegiatan
2. Tahap Pelaksanaan kegiatan
3. Tahap Evaluasi kegiatan

#### *Tahap Persiapan kegiatan*

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas Bontonompo I dan pihak kepala desa/dusun untuk penetapan pelaksanaan kegiatan .
- b. Mempersiapkan pre planning kegiatan meliputi penetapan tujuan, media, metode, sasaran kegiatan dan materi yang akan disampaikan.
- c. Mempersiapkan materi edukasi tentang praktek memakai dan melepaskan masker. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengajarkan warga bagaimana memakai dan melepaskan masker untuk memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19

#### *Tahap Pelaksanaan kegiatan*

Materi yang dibawakan ke ibu-ibu warga desa kampung Parang kelurahan Bontoramba Kecamatan Bontonompo Selatan yaitu :pencegahan penyebaran penyakit covid-19 dengan selalu memakai masker, hindari berkumpul dan selalu cuci tangan disertai dengan praktek memakai/melepaskan masker dan cuci tangan. Selama materi berlangsung, peserta yang hadir tampak antusias memperhatikan edukasi yang diberikan dan pada saat pelaksanaan praktek warga kegiatan dilakukan selama 45 menit seperti tampak pada gambar dibawah ini



Gambar 1&2 : Edukasi tentang Pencegahan Penyebaran COVID-19 dan Pembagian Masker

#### *Tahap Evaluasi kegiatan*

- a. Mengadakan kontrak waktu pelaksanaan kegiatan dengan pihak kepala desa kampung Parang kel. Bontoramba Kec. Bontonompo selatan
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas Bontonompo I
- c. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemberian edukasi .
- d. Mempersiapkan materi yang akan disajikan.
- e. Warga desa Kampung Parang kel. Bontoramba menghadiri kegiatan penyuluhan berjumlah orang.
- f. Warga desa Kampung Parang kel. Bontoramba tidak meninggalkan tempat penyuluhan sampai kegiatan selesai
- g. Warga desa mengajukan pertanyaan tentang penggunaan masker
- h. Warga desa Kampung Parang mengerti tentang edukasi yang diberikan dan langsung menggunakan masker yang dibagikan Dan tampak antusias mengikuti kegiatan edukasi sampai selesai. Walaupun diawal masih banyak ibu warga Parang kel. Bontoramba belum menggunakan masker seperti terlihat pada gambar dibawah ini

Setelah kegiatan edukasi warga sudah memahami pencegahan dari penyebaran covid -19 dan akan menggunakan masker ketika beraktivitas diluar rumah. Seperti tampak gambar dibawah ini semua warga menggunakan masker ketika berfoto bersama dengan kami tampak pada gambar dibawah ini

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat dengan bantuan pendanaan dari UPPM STIKES Panakkukang dengan tema: Edukasi Pencegahan Covid -19 kepada warga desa kampung Parang kelurahan Bontoramba Kecamatan Bontonompo Selatan bekerjasama dengan Puskesmas Bontonompo I Kab Gowa Sulawesi Selatan. Acara inti edukasi ini dilaksanakan pada hari Selasa , 22 September 2020 jam 15.00-17.30 WITA.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan dalam bentuk penyuluhan ke ibu-ibu warga desa kampung Parang kelurahan Bontoramba dengan menggunakan media *Flipchart* dan *leaflet* serta alat peraga langsung berupa masker yang dibagikan ke ibu-ibu warga desa kelurahan parang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 dan peningkatan kemampuan dalam menggunakan masker yang baik dan benar.

Materi Penyuluhan kesehatan diberikan kepada ibu warga desa kampung Parang Kelurahan Bontoramba tentang pencegahan COVID -19 diantaranya dengan menggunakan masker ketika berada diluar rumah, menjaga jarak, jangan berkerumun, hindari kontak langsung dengan seseorang dan selalu cuci tangan setelah memegang sesuatu /benda setelah pemberian materi dilanjutkan dengan tanya jawab dengan ibu warga desa Parang sekaligus melakukan evaluasi sejauh mana pemahaman tentang pencegahan covid yang harus dilakukan oleh warga.

Setelah penyuluhan kesehatan dilanjutkan dengan cara menggunakan masker yang baik dan benar, sebelumnya dibagikan masker kepada warga untuk bisa langsung dipraktikkan cara memasang dan melepaskan masker. Pastikan hidung, mulut, dan dagu tertutup seluruhnya, bagian berwarna berada di depan, dan bagian berwarna putih yang menempel di wajah. Tekan bagian atas masker yang ada kawatnya agar sesuai bentuk hidung hal ini perlu diperhatikan supaya fungsi masker bisa maksimal dan memberikan kenyamanan dalam menggunakan masker. Setelah masker dipasang dan bertahan beberapa jam masker bisa dilepas dengan cara : segera mengganti masker jika rusak, kotor, atau basah. Lepas kaitan masker dari telinga atau ikatan masker, pastikan tidak memegang bagian depan masker. Buanglah masker dengan benar ke dalam tempat sampah. Cucilah tangan pakai sabun atau bahan berbasis alkohol dengan baik dan benar.

Tujuan dari kegiatan ini adalah diharapkan dengan pemberian penyuluhan kesehatan dapat terjadi peningkatan pengetahuan dapat mempengaruhi sikap yang diikuti oleh perubahan perilaku dalam hal ini adalah menggunakan masker ketika beraktifitas diluar rumah. Seperti yang dikemukakan oleh Notoatmojo (2007) Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menimbulkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan yang baik mengenai upaya pencegahan penyakit COVID-19 khususnya dalam penggunaan masker akan sangat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan penyakit COVID-19. Masyarakat dengan pengetahuan yang baik diharapkan dapat melakukan upaya pencegahan penyakit COVID-19 yang tepat.

## KESIMPULAN

Kesadaran akan tumbuh pada masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan penyakit COVID-19 jika warga mempunyai pengetahuan yang baik. Hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan Covid 19 dan praktek menggunakan masker meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu warga desa kelurahan Parang pentingnya penggunaan masker.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini banyak dibantu oleh Ketua UPPM STIKES Panakkukang Makassar, Bapak Dusun Kel. Parang, ibu-ibu warga desa Kel. Parang.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Widayani R. Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. [Internet]. detikNews. 2020. Available from: <https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>
2. WHO. Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi. 2020;1–10.
3. Suni NSP. Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona Virus Disease. *J Info Singkaat*. 2020;XII(3):13–8.
4. KEPPRES RI. keputusan presiden nomor 11 tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat covid-19. 2020;2019:2019–20.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. 2020;
6. Athena A, Laelasari E, Puspita T. Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *J Ekol Kesehat*. 2020;19(1):1–20.
7. Satgas Penanganan COVID-19 Indonesia. Analisis Data COVID-19 Indonesia. Satuan Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Indones. 2021;1–174.
8. MacIntyre CR, Chughtai AA. Facemasks for the prevention of infection in healthcare and community settings. *BMJ*. 2015;350:1–12.
9. Sari RK. Identifikasi Penyebab Ketidapatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masa Pandemi Covid-19. *J AKRAB JUARA*. 2021;6(1):84–94.
10. Putri APK, Septiawan A. Manajemen Kecemasan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *J Multidiscip Stud*. 2020;4(December):199–216.
11. Amir H, Agus AI, Bima MIM, As'ad I, Hafid MF, Ashar JR, Zainal AQ, Jihad A, Musda GH. Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Desa Lonjoboko Kabupaten Gowa. *IdeaPengabdi Masy*. 2021;1(1):1-4.
12. Amir H, Batara AS, Sudarman S, Asfar A. Covid19 pandemic: management and global response. *J Kesehat Lingkung*. 2020;12(1):121–8.